

**PERMASALAHAN YANG DIALAMI SISWA SMA N 2 PADANG
DALAM PEMILIHAN JURUSAN**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)



Oleh:

ELVI WAHYUNI

83192/2007

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

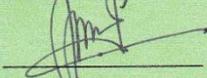
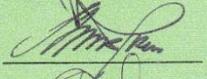
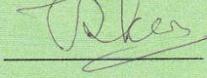
PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Permasalahan yang Dialami Siswa SMA N 2 Padang dalam
Pemilihan Jurusan**
Nama : Elvi Wahyuni
NIM/BP : 83192/2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	
2. Sekretaris	: Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons.	
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons.	
4. Anggota	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	
5. Anggota	: Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons	

ABSTRAK

Judul : **Permasalahan yang Dialami Siswa SMA N 2 Padang dalam Pemilihan Jurusan**
Peneliti : **Elvi Wahyuni**
Pembimbing : **1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons**
2. Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah memungkinkan siswa mengetahui dan memahami kemampuan, bakat dan minat yang ada pada diri siswa dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu dibutuhkan kegiatan belajar agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan menjadi manusia yang beriman, cerdas, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi manusia seutuhnya. Situasi yang banyak ditemui di lapangan saat ini masih banyak siswa yang mengalami masalah dalam penjurusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari pemahaman diri dan lingkungan, kondisi lingkungan, dan proses pemilihan jurusan

Penelitian ini berbentuk deskriptif, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Padang yang berjumlah 326 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 77 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket yang mengungkapkan permasalahan yang dialami siswa dalam penjurusan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Melalui temuan penelitian mengenai permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan terungkap bahwa: (1) dilihat dari pemahaman diri dan lingkungan 27,49% siswa mengalami masalah dalam pemilihan jurusan pada aspek pemahaman kemampuan dan potensi yang dimiliki, 20,35% siswa mengalami masalah dalam pemilihan jurusan pada aspek pemahaman diri yang terkait dengan lingkungan. (2) dilihat dari kondisi lingkungan 14,94% siswa mengalami masalah dalam pemilihan jurusan pada aspek kondisi lingkungan keluarga, 9,52% siswa mengalami masalah dalam pemilihan jurusan pada aspek kondisi lingkungan sekolah, 27,27% mengalami masalah dalam pemilihan jurusan pada aspek kondisi lingkungan masyarakat (3) dilihat dari proses pemilihan jurusan 17,21% siswa mengalami masalah dalam pemilihan jurusan pada aspek proses pemilihan jurusan, 18,18% siswa mengalami masalah dalam pemilihan jurusan pada aspek penetapan jurusan yang dipilih

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada guru BK agar tetap dapat membimbing dan membantu siswa dalam mengentaskan masalah terkait dengan penjurusan melalui pelayanan bimbingan konseling seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, serta layanan bimbingan kelompok berkenaan dengan pemahaman diri dan lingkungan serta proses pemilihan jurusan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Permasalahan yang Dialami Siswa SMA N 2 Padang dalam Pemilihan Jurusan”**.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah memberikan dorongan, baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua Aljasri (alm) dan Jasmaneli yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling dan pembimbing 1 dan/atau penasehat akademis atas bimbingan, perhatian, motivasi, dan waktu yang bapak luangkan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling atas layanan dan perhatian yang telah bapak berikan.
4. Ibu Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II atas bimbingan, motivasi, perhatian dan waktu yang telah ibu luangkan untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. BapakProf. Dr. Mudjiran, MS., Kons, Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons Ibu Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons., Kons selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.

7. Kepala Sekolah dan Guru BK SMA Negeri 2 Padang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian ini.
8. Bapak Buralis, S.Pd dan Bapak Ramadi yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa Bimbingan dan Konseling, terima kasih atas segala bantuan dan masukan yang diberikan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa apa yang ada pada saat ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan sekali kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Juni 2012

Peneliti
Elvi Wahyuni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Asumsi.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Batasan Masalah.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Tujuan Penelitian	7
H. Kegunaan Penelitian.....	8
I. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penjurusan	10
1. Pengertian	10
2. Tujuan dan Arah Penjurusan.....	12
3. Tingkat Penjurusan	12
4. Kriteria Penjurusan.....	13
5. Langkah-Langkah Penjurusan.....	15
6. Pelaksana dan Mekanisme Penjurusan.....	17
B. Permasalahan Siswa yang Berkaitan dengan Pemilihan Jurusan... ..	18
1. Pemahaman Diri.....	18
2. Kondisi Lingkungan.....	20
3. Pemilihan Jurusan	21
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Jenis Data	28
D. Sumber Data	28
E. Alat Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

KEPUSTAKAAN	49
--------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Populasi Penelitian	26
Tabel 2 : Jumlah Sampel Penelitian	29
Tabel 3 : Aspek kemampuan dan potensi yang dimiliki	34
tabel 4 : Aspek pemahaman diri yang terkait dengan lingkungan	35
tabel 5 : Aspek kondisi lingkungan keluarga	36
tabel 6 : Aspek kondisi lingkungan sekolah.....	37
tabel 7 : Aspek kondisi lingkungan masyarakat.....	38
tabel 8 : Aspek proses pemilihan jurusan.....	39
tabel 9 : Aspek penetapan jurusan yang dipilih	40
tabel 10 : Gambaran Keseluruhan Permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	51
2. Tabulasi Hasil Pengolahan Data	57
3. Hasil Pengolahan Data Perindikator	59
4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	80
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	81
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA N 2 Padang	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan harkat martabat dan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang lebih terprogram. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan itu dibutuhkan kegiatan belajar agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan menjadi manusia yang beriman, cerdas, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi manusia seutuhnya. Ketercapaian tujuan pendidikan yang optimal bagi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana yang dikemukakan Slameto (1995:56) bahwa, “salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah bakat, minat, cita-cita, dan harapan masa depan”. Menurut Hamzah B. Uno (2007:22), “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, relatif permanen sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu”.

Jadi belajar merupakan salah satu bentuk tingkah laku siswa dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan.

Secara ideal proses bimbingan dan konseling di sekolah, memungkinkan siswa mengetahui dan memahami kemampuan, bakat dan minat yang ada pada dirinya. Bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan dengan beberapa jenis layanan, meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi (Prayitno, 1997:53)

Khususnya pada layanan penempatan dan penyaluran bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam menempatkan pilihan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan kegemaran masing-masing, pengungkapan potensi klien secara benar hendaknya dilakukan dalam pelaksanaan layanan ini. Layanan penempatan dan penyaluran membuka peluang bagi klien supaya berada pada posisi dan pilihan yang tepat, berkenaan dengan jurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Oleh karena itu perlu perencanaan yang matang bagi siswa sebelum menetapkan pilihan jurusan. Sesuai dengan pernyataan Prayitno (1997:4) yaitu:

Pelayanan bimbingan dan konseling di SMU/SMK (dalam bidang karir) membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir siswa. Upaya merencanakan dan mengembangkan karir siswa disesuaikan dengan potensi seperti: kemampuan, bakat, minat, dan cita-cita sebelum menentukan pilihan jurusan. Oleh sebab itu siswa hendaknya memilih jurusan sesuai dengan potensi yang dimilikinya agar mampu berkembang secara optimal.

Agar siswa belajar secara efektif maka sekolah harus mampu menyalurkan dan menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Salah satu sarana tempat penyaluran bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki siswa itu adalah melalui pemilihan dan penempatan pada jurusan yang tepat. Menurut Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) (1998:9), program pendidikan yang baik adalah apabila sekolah atau lembaga pendidikan dan para personilnya sanggup menyediakan program-program yang mengantarkan para siswa menemukan dan sekaligus mengembangkan bakat, minat, potensi mereka secara optimal.

Prayitno (1995:20) menjelaskan “apabila bakat, minat, serta kemampuan yang tidak tersalurkan secara tepat, kondisi seperti ini akan mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal”. Selanjutnya Ira Wirtati (2005:5) menjelaskan bahwa “ketepatan menempatkan seseorang pada suatu jurusan tertentu merupakan langkah awal bagi keberhasilannya untuk meraih cita-cita, sebaliknya kesalahan dalam menetapkan seseorang pada jurusan tertentu bisa berakibat hilangnya kesempatan bahkan akan dapat mengakibatkan kegagalan yang bukan disebabkan karena rendahnya intelegensi melainkan karena

kekurangtepatan dalam menentukan jurusan yang akan ditempati siswa. Siswa yang kurang cocok dengan jurusan yang ditempatinya diduga akan mempersepsi negatif jurusan yang ditempatinya tersebut. Ketidakcocokan inilah yang akan mempersulit siswa dalam melanjutkan pendidikan nantinya. Sebagaimana diketahui tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Nasuprawoto Sunardjo, 2009).

Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan jurusan, maka siswa terlebih dahulu harus dapat memahami dirinya yaitu dengan memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri siswa. Penjurusan siswa di SMA N 2 Padang dilakukan pada kelas X. Pemilihan jurusan dilakukan dengan memberikan angket penjurusan dan melakukan tes intelegensi serta bakat siswa. Kedua instrumen ini dijadikan pertimbangan bagi guru pembimbing dalam menentukan jurusan yang akan ditempati siswa di kelas XI nanti. Selain dari kedua tes tersebut juga terdapat syarat-syarat dari sekolah yang harus dipenuhi siswa, dalam hal ini yang dilihat terutama sekali adalah nilai atau hasil belajar.

Dari hasil wawancara dengan 5 (lima) orang siswa SMA N 2 Padang pada tanggal 20 Oktober 2011 diperoleh informasi bahwa siswa ragu-ragu dalam menentukan jurusan yang akan dipilih/belum mengetahui tentang prospek kedepannya mengenai jurusan yang ada, siswa juga tidak mengenali potensi, bakat, dan minat pribadinya yang dapat dilihat dari kebingungan siswa dalam

menentukan pilihan jurusan yang akan diambil. Fakta lain yang ditemukan berdasarkan wawancara dengan 4 (empat) orang guru BK pada tanggal 20 Oktober 2011 diperoleh informasi bahwa ada siswa yang masuk pada program studi yang tidak sesuai dengan bakat, minat, dan cita-cita kemampuan yang mereka miliki, sehingga ada yang berkeinginan untuk pindah jurusan, dalam hal ini terlihat pada siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar sehingga hasil belajar menjadi rendah.

Selain dari itu juga terungkap dari observasi yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan PL kependidikan pada bulan September - Desember 2011, banyak siswa yang datang pada guru pembimbing untuk bertanya dan meminta informasi tentang penjurusan yang akan dilaksanakan, jurusan apa yang akan dipilih nantinya, apa-apa saja persyaratan dan bagaimana dengan prospek kedepannya, serta minimnya informasi yang dimiliki siswa tentang prosedur penjurusan yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang dialami siswa SMA N 2 Padang dalam pemilihan jurusan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas penulis tertarik meneliti tentang **“Permasalahan yang dialami Siswa SMA N 2 Padang dalam Pemilihan Jurusan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian ini dapat terlihat gejala-gejala yang muncul :

1. Siswa tidak memahami minat dan bakat yang ada pada dirinya
2. Siswa tidak mengetahui informasi yang jelas mengenai jurusan yang akan dipilih
3. Siswa memilih jurusan karena ikut-ikutan teman
4. Siswa tidak mengetahui prospek kedepannya mengenai jurusan yang ada
5. Siswa tidak mengetahui prosedur penjurusan yang dilakukan
6. Siswa memilih jurusan karena diarahkan orangtua

C. Asumsi

Penelitian ini berpijak pada asumsi sebagai berikut :

1. Penjurusan siswa SMA dilakukan pada siswa kelas X
2. Siswa membutuhkan penempatan yang tepat dalam penjurusan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah “Apa Saja Permasalahan yang Dialami Siswa SMA N 2 Padang dalam Pemilihan Jurusan”

E. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari pemahaman diri dan lingkungan siswa
2. Permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari kondisi lingkungan.
3. Permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari proses pemilihan jurusan.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang hendak diungkap adalah :

1. Bagaimana gambaran permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari pemahaman diri dan lingkungan siswa?
2. Bagaimana gambaran permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari kondisi lingkungan?
3. Bagaimana gambaran permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari proses pemilihan jurusan?

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari pemahaman diri dan lingkungan siswa
2. Permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari kondisi lingkungan.
3. Permasalahan yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan dilihat dari proses pemilihan jurusan.

H. Kegunaan Penelitian

1. Bagi guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan perencanaan layanan khususnya untuk membantu pengentasan masalah siswa.
2. Bagi orang tua dalam memahami, menyikapi dan mengarahkan anak berkenaan dengan pemilihan jurusan
3. Bagi peneliti dalam usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan.

I. Definisi Operasional

1. Masalah

Menurut A. Muri Yusuf (1997:104) “masalah merupakan suatu kesulitan yang harus dilalui, dengan mengatasinya dan menampakkan diri sebagai tantangan serta bersifat realistis”. Masalah adalah kesenjangan

antara harapan dengan kenyataan atau perbedaan kondisi yang diinginkan/*das sollen* dengan kondisi yang dialami /*das sein* (Mulyo Wiharto).

Selanjutnya menurut Prayitno (2009:33) “setiap layanan konseling terfokus pada permasalahan yang sedang dialami dan yang mungkin dialami oleh subyek yang dilayani”. Sejalan dengan itu menurut Prayitno (1999:87) ada 3 ciri masalah yaitu (a) sesuatu yang tidak disukai adanya, (b) sesuatu yang ingin dihilangkan, (c) sesuatu yang menimbulkan hambatan, kesulitan, dan kerugian.

Sesuai dengan pengertian masalah di atas yang dimaksud dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi hambatan, kesulitan, dan kerugian serta hal-hal yang yang tidak disukai adanya dan ingin dihilangkan bagi siswa SMA N 2 Padang dalam pemilihan jurusan.

2. Penjurusan

Penjurusan adalah suatu proses penempatan dan pemilihan program studi siswa. Menurut Ruslan A. Gani (1986:13) “penjurusan merupakan suatu proses yang menentukan keberhasilan siswa baik pada waktu belajar di SMA maupun setelah di perguruan tinggi, maka diperlukan bimbingan khusus yaitu bimbingan penjurusan”.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penjurusan adalah suatu proses penempatan siswa terhadap pilihan program studi, jurusan, jenjang pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang

dimilikinya. Jadi yang dimaksud penjurusan dalam penelitian ini adalah suatu proses penempatan siswa terhadap terhadap program studi/jurusan yang ada,dalam hal ini siswa kelas X SMA N 2 Padang yang akan naik ke kelas XI.